

**IMPLEMENTASI PASAL 18 UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN
1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN TERKAIT
PENCANTUMAN KLAUSULA EKSONERASI PADA JASA LAUNDRY DI
KOTA SINGARAJA**

Oleh

Ketut Nugraha Aditya Pramanda, NIM 2214101159

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui akibat hukum terhadap pelaku usaha jasa *laundry* di Kota Singaraja yang mencantumkan klausula eksonerasi pada setiap bukti transaksinya serta (2) mengenai implementasi Pasal 18 undang-undang nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen terkait pencantuman klausula eksonerasi pada jasa usaha *laundry* di Kota Singaraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif. Penentuan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling* yakni sampel yang akan dipilih berdasarkan pertimbangan atau penelitian subjektif dari peneliti dan *snowball sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa akibat hukum terhadap usaha jasa *laundry* yang mencantumkan klausula eksonerasi pada bukti transaksinya dapat dikenakan sanksi pidana dan ganti rugi. Adapun implementasi Pasal 18 undang-undang nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen terkait pencantuman klausula eksonerasi pada jasa *laundry Laundry* di Kota Singaraja belum terimplementasi dengan baik, hal ini dipengaruhi oleh kurang optimalnya faktor penegak hukum, faktor masyarakat serta faktor budaya.

Kata Kunci: Jasa Usaha *Laundry*, Konsumen, Klausula Eksonerasi

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 18 OF LAW NUMBER 8 OF 1999
CONCERNING CONSUMER PROTECTION REGARDING THE
INCLUSION OF EXONERATION CLAUSES IN LAUNDRY SERVICES IN
SINGARAJA CITY**

By

Ketut Nugraha Aditya Pramanda, NIM 2214101159

Law Study Program

ABSTRACT

This study aims to (1) determine the legal consequences for laundry service providers in Singaraja City who include exoneration clauses in their transaction receipts, and (2) examine the implementation of Article 18 of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection regarding the inclusion of these clauses in Singaraja City. This research employs an empirical legal research method with a descriptive approach. The sampling method used is non-probability sampling, specifically purposive sampling where samples are selected based on the researcher's subjective criteria and snowball sampling, a technique where the sample size starts small and progressively expands. The findings indicate that the legal consequences for laundry businesses including exoneration clauses in their transaction receipts may include criminal sanctions and compensation (indemnity). Furthermore, the implementation of Article 18 of Law Number 8 of 1999 in Singaraja City's laundry services is not yet effectively implemented. This is due to suboptimal factors involving law enforcement, public awareness, and prevailing cultural factors.

Keywords: *Laundry Services, Consumer, Exoneration Clause*